



## MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS APLIKASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Desnita Armi<sup>1</sup>, Sandriansyah<sup>2</sup>, Alvia Ramadhani<sup>3</sup>, Nurfaizah<sup>4</sup>, Yuda Aditama<sup>5</sup>,  
Ami Latifah<sup>6</sup>

Email : [desnitaarmi74@gmail.com](mailto:desnitaarmi74@gmail.com)<sup>1</sup>, [sandriansyah141@gmail.com](mailto:sandriansyah141@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[alviaramadhani203@gmail.com](mailto:alviaramadhani203@gmail.com)<sup>3</sup>, [nurfaizahus5@gmail.com](mailto:nurfaizahus5@gmail.com)<sup>4</sup>, [ahmadyhuda254@gmail.com](mailto:ahmadyhuda254@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[amilampung20@gmail.com](mailto:amilampung20@gmail.com)<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

### Abstract

*This exploration means to depict Islamic strict training learning media in light of utilizations and data innovation. The composing technique utilizes writing studies obtained from library writing or library materials, either as books or articles distributed in printed or online logical diaries. The information got is checked on/broke down and afterward introduced unmistakably as articles. In light of the exploration that has been completed, the creator can reason that: Learning media, as a device in the growing experience, has a few advantages, including 1) Educating draws in more consideration of students so it can cultivate learning inspiration; 2) The importance of showing materials will be more clear, so they can be seen so understudies can figure out them, and will empower understudies to dominate the showing targets well; 3) Learning techniques fluctuate, not just verbal correspondence through the educator's expressed words, understudies don't get exhausted, and instructors don't run out of energy. In basic terms, data innovation can be supposed to be the science expected to oversee data with the goal that the data can be looked effectively and precisely. The substance of this information can be as methods and techniques for putting away data proficiently and really.*

**Keywords:** Learning Media, Islamic Religious Education, Information Technology

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis aplikasi dan teknologi informasi. Metode penulisannya menggunakan studi literatur yang bersumber dari literatur perpustakaan atau bahan pustaka, baik berupa buku maupun berupa artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah cetak maupun online. Data yang diperoleh ditelaah/dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk artikel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: Media pembelajaran, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, memiliki beberapa manfaat, di antaranya 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat dipahami sehingga dapat dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik; 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga. Secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik- teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Informasi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak suatu negara, baik negara terbelakang maupun negara maju, sangat bergantung pada kondisi pendidikannya. Semakin banyak pendidikan yang dihasilkan suatu negara, maka negara tersebut akan semakin maju dan moderat. Bangsa akan maju dan berkreasi jika bidang pendidikan menjadi jalan menuju kemajuan dalam skala yang sangat besar. Negara-negara besar dan non-industri memahami bahwa pengembangan bidang pendidikan sangatlah penting (Setiyadi, 2012). Di bidang pendidikan, peningkatan inovasi data mulai memberikan dampak positif mengingat dengan peningkatan inovasi data, dunia pengajaran juga mulai merasakan efek yang baik. kemajuan. untuk mencapai perubahan yang sangat luar biasa. telah mempengaruhi seluruh aspek kehidupan di bidang aspek keuangan, masalah legislatif, budaya, ekspresi dan, yang mengejutkan, dunia pelatihan (Muhammad Nur Hadi et al., 2022). Kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan tetap berhubungan erat dengan kemajuan logika. Setiap perkembangan dilakukan untuk memberikan manfaat positif bagi keberadaan manusia. Memberikan berbagai kenyamanan, serta pendekatan yang lebih baik dalam melakukan aktivitas manusia (Syamsuar & Reflianto, 2019).

Hal ini berbeda dengan pengalaman pendidikan pada umumnya yang bergantung pada instruktur sebagai sumber pembelajaran pertama dan utama, sedangkan sumber yang berbeda hanya sekedar pelengkap latihan pembelajaran. Hingga saat ini, telah disajikan dan, yang mengejutkan, memanfaatkan beberapa jenis inovasi instruktif untuk membantu latihan pembelajaran. Beberapa instrumen tersebut antara lain OHP, LCD, proyektor, penggunaan PC, dan beberapa jenis perlengkapan fasilitas penelitian. Munculnya aparatur dalam inovasi instruktif membawa kehalusan baru, khususnya dalam pelaksanaan pengalaman pendidikan. Reaksi masyarakat terhadap pengguna inovasi pendidikan sangatlah besar, sehingga dalam waktu dekat inovasi ini akan sangat berperan dalam membantu kelancaran pelaksanaan data dan pembelajaran pendidikan (Nurhidin, 2017). Pemanfaatan inovasi dan korespondensi dalam bidang pelatihan sangat membantu baik untuk tujuan akhir pembelajaran maupun untuk kepentingan eksekutif. organisasi

sekolah. Salah satu tingkat pelatihan yang mulai memanfaatkan kemajuan dalam inovasi data dan korespondensi adalah sekolah dasar. Sekolah dasar mempunyai tugas yang penting dan vital dalam memberikan pelatihan. Bisa dikatakan karena melalui pelatihan dasar, siswa akan mulai memperoleh pengalaman belajar (Ahmadi & Wijayanti, 2017).

Dengan demikian, dapat dikatakan sekolah dasar merupakan salah satu penentu keberhasilan pembelajaran pada jenjang selanjutnya. Upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan kualitas siswa di sekolah dasar. Kemajuan teknologi informasi dalam dunia pendidikan yang menggunakan teknologi informasi, misalnya pendidikan berbasis internet, umumnya disebut e-education. Informasi dalam dunia pendidikan saat ini adalah dengan munculnya e-learning.

Di era global ini, internet merupakan media yang berkembang sangat pesat. Segala informasi tersedia di internet dan dapat diakses oleh siapa saja dengan mudah, fleksibel, cepat dan akurat. Hal inilah yang mendasari gagasan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran untuk memajukan pendidikan di Indonesia (Rouf, 2017). Saat ini implementasi e-learning di Indonesia belum begitu baik, hal ini disebabkan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan e-learning. Tidak semua perguruan tinggi menggunakan e-learning dalam proses pembelajarannya (Sakirin et al., 2021). Implementasi e-learning di Indonesia akan berjalan dengan baik apabila faktor-faktor penghambatnya dapat diatasi. Sekolah dan kampus harus berusaha membangun jaringan e-learning dan menarik minat siswa dan siswi untuk menggunakannya dengan menyediakan fasilitas penggunaan e-learning. Pelajar dan pelajar tidak lagi berpikir untuk tidak menggunakan e-learning karena sangat merugikan dirinya sendiri.

Menurut data penelitian Kementerian Komunikasi dan Informatika dan UNICEF, anak-anak dan remaja di Indonesia merupakan pengguna media sosial terbesar dan dominan dengan 30 juta pengguna. Anak-anak dan remaja merupakan generasi dominan yang terpengaruh oleh teknologi, sehingga menjadi tugas kolektif keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengawasi siswa dalam menggunakan teknologi. Sekolah yang dimaksud di sini adalah kewajiban guru untuk mengawasi siswanya dalam setiap pembelajaran, salah satunya pendidikan agama Islam (Oviyanti, 2016).

Dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di sekolah diperlukan metode pembelajaran yang tidak monoton karena pada dasarnya setiap mata pelajaran mempunyai metode pembelajaran yang fleksibel. Oleh karena itu, baik

pendidik maupun ahli strategi pembelajaran harus melakukan inovasi yang baik dengan menerapkan metode, model atau media pembelajaran. Mengingat saat ini kita telah memasuki era digital, maka pemanfaatan media teknologi sebagai alat pembelajaran juga mengalami perkembangan yang cukup baik dan penerapannya dikatakan cukup efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, penerapan teknologi sangat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Contoh sederhananya adalah guru didorong untuk menciptakan pembelajaran yang menarik. Dengan adanya perubahan zaman, guru terus mengembangkan pembelajaran agar sesuai dengan tuntutan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik melalui pemanfaatan ICT. Namun tidak dapat dipungkiri terdapat kendala yang dihadapi guru, salah satunya adalah keterbatasan fasilitas dan kemampuan atau pengetahuan guru terhadap teknologi.

Salah satu penerapan TIK dalam pendidikan adalah e-learning. E-learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan menghubungkan guru dan siswa yang dibatasi oleh jarak dan pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diharapkan mampu mentransformasikan peserta didik menjadi individu yang mempunyai karakter tangguh dan kokoh dalam menghadapi tantangan masa depan (Arribathi et al., 2021).

Oleh karena itu, sekolah diharapkan menjadi tempat melatih keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Agar sekolah mampu memahami kebutuhan masa depan, diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk membekali diri dengan keterampilan abad 21. Maka kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran berbasis ICT.

## **METODE PENELITIAN**

Penulisan artikel ini merupakan hasil kajian atau tinjauan literatur yang bersumber dari literatur perpustakaan atau bahan pustaka, baik berupa buku atau artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah cetak maupun online, namun dapat pula berupa bahan dokumentasi, majalah, jurnal dan surat. berita. Fokus kajian artikel ini adalah penerapan dan model pembelajaran berbasis ICT yang relevan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam. Data yang diperoleh ditelaah/ dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif dalam bentuk artikel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Media yang sering dikenal dengan alat, baik elektronik maupun non-elektronik, yang digunakan sebagai alat penyampai atau penghubung komunikasi dapat disebut media. Media juga dikatakan sebagai alat yang digunakan oleh pendidik sebagai perantara untuk memanipulasi materi dari abstrak ke konkrit, besar ke kecil dan kompleks ke kompleks dalam pembelajaran untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apabila alat seperti itu digunakan dan dijadikan sebagai sumber informasi pembelajaran maka disebut media. Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran karena keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh dua faktor utama yaitu metode dan media. Kedua komponen ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.

Belajar atau dalam bahasa Inggris disebut *learning* merupakan kata yang berasal dari kata *to learn* atau belajar. Secara psikologis pengertian belajar adalah suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungannya yang diharapkan dapat memberikan perubahan menyeluruh ke arah yang lebih baik (Setiyawan, Hari., 2018). Adapun pendidikan dalam arti sempit berarti sekolah atau sekolah. Dalam arti luas, pendidikan sama dengan kehidupan. Pendidikan merupakan kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang (Sayuti et al., 2023). Kesimpulannya, pengertian pendidikan adalah upaya menampilkan batin manusia melalui pemberian pengalaman belajar terprogram yang berlangsung seumur hidup dalam bentuk pendidikan formal, informal, dan nonformal di sekolah dan di luar sekolah.

Sedangkan pendapat (Army Trilidia Devega, 2022) menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses pembentukan kepribadian sebagaimana ditentukan dalam agama Islam melalui bimbingan jasmani dan rohani. Dengan kata lain, kepribadian yang mempunyai nilai-nilai Islami dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam disebut kepribadian Islami. Kepribadian yang mencerminkan Islam sebagai pedoman hidup, agar tidak menyimpang dan terhindar dari hal-hal yang melewati batas.

Dari pembahasan di atas dapat kita pahami bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu upaya yang dilakukan untuk membantu seseorang atau bahkan sekelompok orang agar mampu menjalankan nilai-nilai Islam dengan baik dan menjadikan ajaran Islam sebagai pedoman hidup agar mampu selalu bertaqwa kepada Allah dan selalu berada di jalan. Tuhan.

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam kehidupannya peserta didik tidak hanya memperoleh kecerdasan duniawi namun juga bekal di akhirat.

Media pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan keinginan peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar mengajar yang tertib. . untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) secara efektif. Media yang sering dikenal dengan alat, baik elektronik maupun non-elektronik, yang digunakan sebagai alat penyampai atau penghubung komunikasi dapat disebut media. Media juga dikatakan sebagai alat yang digunakan oleh pendidik sebagai perantara untuk memanipulasi materi dari abstrak ke konkrit, besar ke kecil dan kompleks ke kompleks dalam pembelajaran untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Apabila alat seperti itu digunakan dan dijadikan sebagai sumber informasi pembelajaran maka disebut media. Menurut (Hamid et al., 2020), makna media mempunyai dua bagian, yaitu makna luas. Arti sempitnya adalah media yang berupa: grafik, foto, alat mekanis dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, mengolah, dan menyampaikan informasi. Dalam arti luas adalah kegiatan yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru.

Media pembelajaran sering kali digunakan sebagai penyampai pesan atau perantara bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sebagai perantara dalam menyampaikan pesan (bahan ajar), media pembelajaran disusun sedemikian rupa sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami apa yang telah disampaikan. disampaikan. disampaikan. Guru. Agar media pembelajaran berfungsi sebagaimana mestinya. media adalah berbagai jenis komponen di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Brings menyatakan bahwa media adalah alat untuk memberikan rangsangan kepada siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Media pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa untuk selalu mau terus belajar dan mengembangkan apa yang telah diperolehnya dalam proses pembelajaran yang telah dijalaninya. Selain itu media pembelajaran juga menjadi perantara dalam menyampaikan karya yang telah dihasilkan seseorang terkait materi pembelajaran sebagai gambaran dan sarana kepada siswa dalam proses pembelajarannya. Dengan demikian, media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran karena keberhasilan belajar sangat ditentukan oleh dua faktor utama yaitu

metode dan media. Kedua komponen ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa manfaat antara lain 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Makna bahan ajar akan lebih jelas, sehingga siswa dapat memahaminya, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik; 3) Metode pembelajaran yang bervariasi, tidak hanya sekedar komunikasi verbal melalui tuturan guru, siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga.

### **Pembelajaran Berbasis Aplikasi dan Teknologi Informasi**

Paradigma pendidikan global saat ini berbasis teknologi yang memberikan akses komunikasi multidimensi. Sehingga siswa dapat mengakses materi pembelajaran lebih cepat, tanpa dibatasi ruang dan waktu, termasuk mengumpulkan tugas-tugas yang dapat disimpan pada stasiun kerja siswa yang disediakan oleh pendidik dalam media online. Teknologi juga mempermudah dalam menyampaikan informasi dengan memberikan berbagai pilihan berdasarkan penilaian terus menerus terhadap setiap siswa, sehingga memberikan motivasi kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya baik secara kognitif maupun psikomotorik, dengan memberikan akses langsung kepada siswa untuk mengelola dan memanipulasi informasi dalam jumlah besar akan mendorong mereka. mampu merefleksikan pembelajarannya sendiri, sehingga lebih giat mencari dan mengembangkan ilmu yang dimilikinya.

Secara mendasar, inovasi data dapat diartikan sebagai ilmu yang diharapkan dapat mengawasi data sehingga data tersebut dapat dilihat secara efektif dan tepat. Substansi informasi tersebut dapat berupa strategi dan metodologi dalam menyimpan data secara efisien dan aktual. Data dapat dianggap sebagai informasi yang telah ditangani. Data ini dapat disimpan melalui komposisi, suara, gambar sebenarnya, atau gambar hidup. Jadi data pada akhirnya bisa menjadi ilmu pengetahuan dan informasi itu sendiri. Jika volume datanya sedikit, tentu saja tidak diperlukan strategi atau metode yang berbelit-belit untuk menyimpannya. Inovasi Data adalah inovasi yang digunakan untuk menangani informasi, termasuk menangani, memperoleh, memesan, menyimpan, mengendalikan informasi dengan berbagai cara untuk menghasilkan data yang berkualitas, khususnya data yang dapat diterapkan, tepat dan ideal, yang dimanfaatkan untuk tujuan individu, instruktif dan instruktif, objektif, objektif, bisnis dan otoritas publik dan merupakan data penting untuk navigasi.

Belajar tidak serta merta mencakup hal-hal yang substansial, baik secara cerdas maupun sungguh-sungguh. Bahkan kenyataannya, kemajuan sering kali bersentuhan dengan hal-hal yang membingungkan, maya dan di balik dunia nyata. Kartu penglihatan dan suara berperan dalam memahami hal-hal teoritis dan menunjukkan hal-hal yang disimpan. Dalam situasi ini, pendidikan harus dapat merencanakan SDM yang merupakan penerima manfaat dari aliran data global, namun juga harus memberikan pengaturan untuk dapat memproses, menyesuaikan, dan mengembangkan semua yang diterima melalui aliran data, khususnya secara kreatif. terlebih lagi, orang-orang yang berguna. .

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: Media pembelajaran, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, memiliki beberapa manfaat, di antaranya 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat dipahami sehingga dapat dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik; 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga. Secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut dapat berupa teknik- teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif. Informasi dapat dikatakan sebagai data yang telah diolah. Informasi tersebut dapat disimpan dalam bentuk tulisan, suara, gambar mati, ataupun gambar hidup. Sehingga informasi akhirnya dapat berupa ilmu dan pengetahuan itu sendiri. Bila informasi tersebut volumenya kecil, tentunya tidak perlu teknik-teknik atau prosedur yang rumit untuk menyimpannya. Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, pendidikan, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

## REFERENSI

Ahmadi, F., & Wijayanti, D. M. (2017). *Guru SD di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi*. CV. Pilar Nusantara.

- <https://books.google.co.id/books?id=LBWiDwAAQBAJ>
- Army Trilidia Devega, S. K. M. P. T. (2022). *Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android*. CV BATAM PUBLISHER. <https://books.google.co.id/books?id=CpSbEAAAQBAJ>
- Arribathi, A. H., Supriyanti, D., Astriyani, E., & Rizky, A. (2021). Peran teknologi informasi dalam Pendidikan Agama Islam untuk menghadapi tantangan di era global dan generasi Z [The role of information technology in Islamic Religious Education to face challenges in the global era and the Z generation]. *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah*, 1(1), 55-64. <https://journal.pandawan.id/al-waarits/article/view/28>
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., Simarmata, J., & Limbong, T. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=npLzDwAAQBAJ>
- Muhammad Nur Hadi, Syaifullah, & Wiwin Fachrudin Yusuf. (2022). Inovasi Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mu'allim*, 4(1), 53-66. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i1.2948>
- Nurhidin, E. (2017). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Kontekstual Dan Pengembangan Budaya Religius Di Sekolah. *Kuttab*, 1(1), 1-14. <https://doi.org/10.30736/kuttab.v1i1.95>
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267-282. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.562>
- Rouf, A. (2017). Transformasi Dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan*, 3(2), 138-162. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.904>
- Sakirin, I., Fakhruddin, F., & Sutarto, S. (2021). *Inovasi Sistem Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi (Studi di Pondok Pesantren Muhammadiyah Kampung Delima Curup Timur)*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Sayuti, I., Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2023). PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP NEGERI 3 KARAWANG BARAT. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 7(3), 611-617.
- Setiyadi, A. C. (2012). Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi. *At-Ta'dib*, 7(2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v7i2.74>
- Setiyawan, Hari., T. N. H. Y. (2018). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE AND GIVE PADA SISWA SEKOLAH DASAR Hari Setiyawan , Tri Nova Hasti Yunianta Universitas Kristen Satya Wacana A . Pendahuluan Pendidikan adalah usaha sadar d. *Jurnal Untirta*, 4(2), 162-174.

Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>